

BAB 2

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Gedung serbaguna berasal dari dua kata yaitu gedung dan serbaguna yang masing – masing kata memiliki arti tersendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ‘gedung’ berarti bangunan tembok yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan, seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya. Kata selanjutnya yaitu ‘serbaguna’ yang berarti dapat digunakan untuk segala hal atau untuk berbagai maksud.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa gedung serbaguna merupakan suatu bangunan gedung yang dapat menampung berbagai kegiatan secara fleksibilitas dengan kapasitas tertentu. Kegiatan yang dimaksud yaitu segala kegiatan yang secara khusus untuk segala keperluan kampus Itera, namun dapat digunakan oleh pihak lain dengan persyaratan khusus seperti untuk keperluan acara konvensional atau pameran, sehingga timbul suatu jalinan kerjasama antara kampus Itera dengan beberapa pihak di luar kampus.

2.2 Studi Preseden

2.2.1 Gedung Serbaguna Universitas Lampung (Unila)



Gambar 2. 1 Gedung Serbaguna Unila

(Sumber : Dok. Kelompok, 2019)

Terdapat ornamen yang berciri khas Lampung pada fasad gedung serbaguna Unila. Dimana memasukkan salah satu ornamen ini merupakan suatu upaya mempertahankan kearifan lokal yang harus ada disebuah bangunan gedung menurut peraturan daerah Provinsi Lampung No. 21 tahun 2014 tentang bangunan gedung pasal 17 bagian kedua tentang Arsitektur Bangunan Gedung dan Kearifan Lokal.

2.2.2 Greater Tacoma Convention Center



Gambar 2. 2. Greater Tacoma Convention Center

(Sumber : cvent.com, 2020)

Fasad dari gedung Greater Tacoma Convention Center yang modern dan memperlihatkan kejujuran memiliki kriteria yang sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada gedung serbaguna Itera, yaitu arsitektur modern dengan elemen industrial yang terletak pada penggunaan material kaca dan struktur kolom yang diekspose.

2.2.3 Dishoom Soreditch



Gambar 2. 3. Dishoom Soreditch
(Sumber : Dishoom.com, 2020)

Gambar diatas merupakan salah satu cafe yang ada di London yang mengusung konsep industrial menjadi preseden kompleks *retail* khususnya area *cafetaria* / *coffeshop* pada perancangan gedung serbaguna Itera.

2.2.4 Drop Off design by Property Fishing.com



Gambar 2. 4. Drop Off VIP
(Sumber : propertyfishing.com, 2020)

Gambar diatas adalah salah satu inspirasi untuk desain drop off VIP yang menampilkan sisi privasi dengan adanya pembatas pandangan berupa partisi atau kisi – kisi.

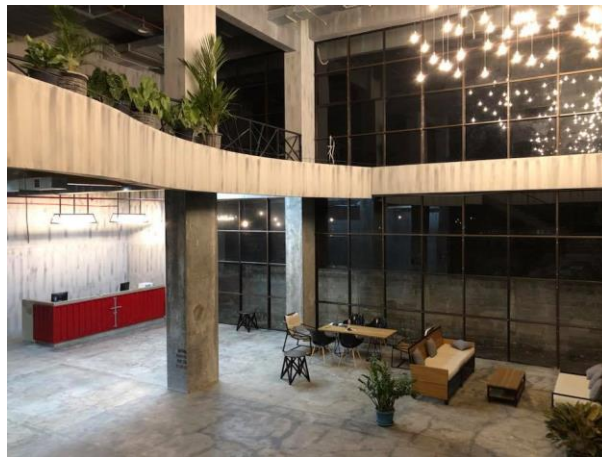
2.2.5 Drop Off PIK Office Arcade



Gambar 2. 5. Drop Off PIK Office Arcade
(Sumber : arsitag.com, 2020)

Gambar diatas yang menjadi inspirasi drop off utama untuk para pengunjung gedung serbaguna, cukup luas dan memberikan kesan sambutan selamat datang dari gedung itu sendiri.

2.2.6 The Amartya Jogjakarta Hotel



Gambar 2. 6. The Amartya Yogyakarta Hotel
(Sumber : Facebook.com, 2020)

Gambar diatas merupakan suasana lobby The Amartya Jogjakarta Hotel yang mengusung konsep industrial menjadi inspirasi area lounge pada gedung serbaguna Itera yang mengusung elemen industrial dengan penyelesaian finishing yang sederhana.

2.2.7 Royal Park Hotel Penang



Gambar 2. 7. Royal Park Hotel Penang

(Sumber : Kayak.com, 2020)

Kisi – kisi pada lobby Royal Park Hotel Penang tersebut menjadi inspirasi *sun shading* pada area *retail* di perancangan gedung serbaguna Itera dengan modifikasi motif pucuk rebung untuk memenuhi peraturan daerah yaitu kearifan lokal.

2.2.8 Kesimpulan

Preseden tersebut merupakan kombinasi dari berbagai gedung diantaranya bangunan gedung serbaguna atau convention center, hotel dan *cafe* / restoran yang memiliki kesamaan fungsi dalam kebutuhan ruang perancangan gedung serbaguna ITERA. Dari berbagai bangunan tersebut hanya beberapa bagian dari bangunan saja yang akan diterapkan dalam perancangan gedung serbaguna untuk kemudian disesuaikan dengan konsep perancangan gedung serbaguna